



Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

Indah Kharismawati, Agustini, Andi Wapa, Kinanti Andartiani,
Hadromi, Ike Kurniawati, Dewi Ariyani, Mira Amelia Amri,
Eni Yulianti, Anastasia Dewi Anggraeni, M. Saufi,
Rifqa Gusmida Syahrhun Barokah, Iyam Maryati, Yuris Indria Persada,
Veryawan, Helda Jolanda Pentury, Siti Safura

Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

**Indah Kharismawati, Agustini, Andi Wapa, Kinanti
Andartiani, Hadromi, Ike Kurniawati, Dewi Ariyani, Mira
Amelia Amri, Eni Yulianti, Anastasia Dewi Anggraeni, M.
Saufi, Rifqa Gusmida Syahrin Barokah, Iyam Maryati, Yuris
Indria Persada, Veryawan, Helda Jolanda Pentury, Siti
Safura**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

Indah Kharismawati, Agustini, Andi Wapa, Kinanti Andartiani, Hadromi, Ike Kurniawati, Dewi Ariyani, Mira Amelia Amri, Eni Yulianti, Anastasia Dewi Anggraeni, M. Saufi, Rifqa Gusmida Syahrin Barokah, Iyam Maryati, Yuris Indria Persada, Veryawan, Helda Jolanda Pentury, Siti Safura

ISBN: 978-623-8558-74-2

Editor : Sarwandi, M.Pd.T
Layout : Miftahul Jannah, M.Kom
Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit
PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi & Distributor Tunggal
PT. Mifandi Mandiri Digital
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, Januari 2025

Hak Cipta © 2025 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku "Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar" dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir untuk menjawab kebutuhan para pendidik, mahasiswa, dan praktisi pendidikan yang ingin memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan strategi pembelajaran yang relevan, inovatif, dan berpusat pada siswa.

Kurikulum Merdeka hadir sebagai respons terhadap tantangan pendidikan di era modern, yang menuntut fleksibilitas, inovasi, dan keberlanjutan. Buku ini mengulas secara mendalam konsep dan prinsip dasar Kurikulum Merdeka, dilengkapi dengan landasan filosofis dan teoritis yang menjadi fondasinya. Berbagai strategi pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek, berbasis masalah, diferensiasi, hingga pendekatan berbasis literasi dan numerasi dijelaskan secara terstruktur dan aplikatif, sehingga memudahkan pendidik untuk menerapkannya di kelas.

Selain itu, buku ini menyoroti pentingnya teknologi dalam mendukung pembelajaran, termasuk blended learning dan pembelajaran berbasis teknologi. Pembaca juga diajak untuk memahami pendekatan penilaian autentik, pendidikan karakter, serta bagaimana membangun lingkungan belajar yang berpusat pada siswa dan mendukung pengembangan keterampilan

metakognitif. Semua strategi ini dirancang untuk mendorong pembelajaran yang lebih bermakna, relevan, dan inklusif bagi setiap peserta didik.

Kami berharap buku ini dapat menjadi panduan praktis bagi para pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka. Buku ini juga dirancang untuk menjawab tantangan nyata di dunia pendidikan, seperti kebutuhan akan fleksibilitas pembelajaran, integrasi teknologi, dan penilaian yang mencerminkan kompetensi siswa secara utuh.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan motivasi selama proses penulisan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembaca dalam menciptakan pembelajaran yang lebih baik untuk masa depan generasi penerus bangsa. Kritik dan saran yang membangun selalu kami nantikan untuk penyempurnaan edisi mendatang.

Medan, Desember 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Bab 1 Konsep dan Prinsip Merdeka Belajar	1
Pendahuluan	1
Konsep Merdeka Belajar	1
Prinsip-Prinsip Merdeka Belajar	4
Implementasi Merdeka Belajar	6
Tantangan dan Peluang Merdeka Belajar	11
Bab 2 Landasan Filosofi dan Teoritis Kurikulum Merdeka	15
Pendahuluan	15
Filosofi Dasar Kurikulum Merdeka	16
Landasan Filosofis Pendidikan	22
Teori Belajar dalam Kurikulum Merdeka	25
Bab 3 Peran dan Kompetensi Guru dalam Kurikulum Merdeka	30
Pendahuluan	30
Tinjauan Kurikulum Merdeka	31
Peran dan Kompetensi Guru dalam Kurikulum Merdeka	39
Bab 4 Merancang Pembelajaran Berbasis Kompetensi	44
Pendahuluan	44
Merancang Pembelajaran Berbasis Kompetensi	45
Bab 5 Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek	54
Pendahuluan	54
Definisi Pembelajaran Berbasis Proyek	55
Karakteristik PjBL	56
Implementasi PJBL	57
Manfaat dan Tantangan PJBL	60
Evaluasi dan Penilaian dalam PjBL	62
Contoh-contoh Proyek dalam Berbagai Mata Pelajaran	65

Bab 6 Pembelajaran Berbasis Masalah	67
Pendahuluan	67
Teori Dasar Pembelajaran Berbasis Masalah	68
Manfaat Pembelajaran Berbasis Masalah	71
Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah	75
Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah	78
Bab 7 Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka	84
Pendahuluan	84
Definisi Pembelajaran Berdiferensiasi	85
Urgensi Pembelajaran Berdiferensiasi	86
Prinsip-prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi	87
Aspek Keragaman Peserta Didik dalam Pembelajaran Berdiferensiasi	90
Penilaian Pembelajaran Berdiferensiasi	94
Bab 8 Strategi Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi ..	96
Pendahuluan	96
Konsep Dasar Literasi	97
Konsep Dasar Numerasi	98
Pelaksanaan Pembelajaran Literasi	99
Pelaksanaan Pembelajaran Numerasi	104
Bab 9 Discovery Learning dan Pembelajaran Eksploratif	108
Pendahuluan	108
Discovery Learning dalam Kurikulum Merdeka	109
Pembelajaran Eksploratif dalam Kurikulum Merdeka	114
Bab 10 Inquiry-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka	118
Pendahuluan	118
Konsep Dasar Inquiry-Based Learning	119
Penerapan Inquiry-Based Learning dalam Merdeka Belajar	121
Manfaat Inquiry-Based Learning dalam Merdeka Belajar	124
Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Inquiry-Based Learning	125
Penilaian dalam Inquiry-Based Learning	127
Bab 11 Blended Learning dan Pembelajaran Berbasis Teknologi	129
Pendahuluan	129
Blended Learning	130
Pembelajaran Berbasis Teknologi	133

Bab 12 Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka	138
Pendahuluan	138
Konsep Teknologi dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka	139
Peran Teknologi dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka	141
Jenis-Jenis Teknologi yang dapat Digunakan dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka	142
Teknologi untuk Pembelajaran ASynchronous dan Synchronous	143
Keuntungan Penggunaan Teknologi dalam Kurikulum Merdeka	144
Tantangan dalam Penggunaan Teknologi dalam Kurikulum Merdeka	145
Strategi Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran	147
Contoh Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran	149
Masa Depan Teknologi dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka	152
Bab 13 Penerapan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka	156
Pendahuluan	156
Konsep Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka	157
Strategi Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka	159
Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Pendidikan Karakter	161
Artikel Penelitian yang Relevan	162
Bab 14 Strategi Pembelajaran Kooperatif	166
Pendahuluan	166
Konsep Dasar Pembelajaran Kooperatif	167
Bab 15 Penilaian Autentik dalam Kurikulum Merdeka	176
Pendahuluan	176
Pengertian Penilaian Autentik	177
Karakteristik Penilaian Autentik	180
Kelebihan dan Kekurangan Penilaian Autentik	186
Tujuan Penilaian Autentik	187
Pengukuran Penilaian Autentik dalam Pembelajaran	188
Prinsip Penilaian Autentik Berbasis Tes Tulis dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	189
Bab 16 Membangun Lingkungan Belajar yang Berpusat pada Siswa	194
Pendahuluan	194
Menciptakan Lingkungan Belajar yang Berkualitas	195
Peran Guru dalam Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Berpusat pada	

Siswa	197
Strategi Efektif Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa	202
Bab 17 Membangun Keterampilan Metakognitif Siswa	208
Pendahuluan	208
Definisi Metacognitif	209
Pentingnya Metakognisi dalam Pembelajaran	214
Pengukuran Kemampuan Metakognitif	217
Komponen Utama dalam Keterampilan Metakognitif	219
Strategi Membangun Keterampilan Metakognitif dalam Kelas	222
Penerapan Metakognisi dalam Berbagai Subjek Pembelajaran	225
Metakognisi sebagai Modal Belajar Sepanjang Hayat	229
Daftar Pustaka	233
Tentang Penulis	255

BAB 1 KONSEP DAN PRINSIP MERDEKA BELAJAR

Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi utama bagi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, sistem pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kreatif, mandiri, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah Indonesia meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar sebagai langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kebijakan Merdeka Belajar bertujuan untuk memberikan kebebasan yang lebih besar kepada pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan tercipta ekosistem pendidikan yang inklusif, relevan, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Bab ini akan membahas secara mendalam konsep, prinsip, tujuan, serta implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar.

Konsep Merdeka Belajar

Konsep Merdeka Belajar adalah paradigma baru yang bertujuan untuk merevolusi cara pandang terhadap proses pendidikan. Merdeka Belajar memusatkan perhatian pada

BAB 2 LANDASAN FILOSOFI DAN TEORITIS KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Pendidikan adalah kunci utama dalam mengembangkan kemampuan manusia, dan Kurikulum Merdeka hadir sebagai terobosan untuk melawan cara berpikir lama dalam dunia pendidikan yang selama ini dianggap membatasi kreativitas peserta didik. Konsep belajar bebas ini bukanlah sekadar wacana akademis, tetapi gerakan pemikiran yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses belajar, di mana mereka mampu membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dan pemikiran kritis, bukan sekadar penerima pasif informasi dari guru.

Akar filosofis Kurikulum Merdeka berasal dari pemikiran para pakar pendidikan yang menantang sistem pendidikan konvensional yang kaku dan terlalu fokus pada aspek intelektual. Inspirasi datang dari pemikir pendidikan berpengaruh yang melihat pendidikan sebagai ruang dialog, konteks kehidupan nyata, dan proses pemberdayaan. Dengan demikian, kurikulum ini tidak sekadar mengubah struktur administratif, melainkan menghadirkan cara pandang baru yang menempatkan peserta didik sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, memberikan ruang untuk mengeksplorasi potensi individual sesuai minat dan konteks lokalnya.

Secara akademis, bab ini akan membedah kedalaman filosofis Kurikulum Merdeka dengan menganalisis berbagai

BAB 3 PERAN DAN KOMPETENSI GURU DALAM KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Pendidikan adalah jalan menuju syurga begitulah kata spontanitas yang sangat mendalam betapa pentingnya Pendidikan dikehidupan manusia (Wapa, 2022). Pendidikan adalah sarana dalam memberikan sumbangsih dan pengembangan diri pada setiap individu demi melangsungkan kehidupannya dimasyarakat (Susanto, 2020).

Berdasarkan agen sosialisai bahwa ada 4 indikator dalam pembentukan manusia seutuhnya terutama yang berpendidikan sesuai harapan bangsa (Qondias et al., 2022). Agen sosialisasi yang pertama yaitu keluarga yang menjadi satu-satunya paling penting dalam menjaga kestabilan dan perkembangan individu.

Agen sosialisasi yang kedua adalah teman sebaya, dimana teman sebaya dapat memberikan efek selain keluarga karena juga memiliki peran penting didalam teman sepermainan hingga waktu lebih banyak dihabiskan dijalanannya Bersama teman. Teman bisa menjadi sebuah boomerang jika tidak dapat mengendalikan dirinya didalam berkehidupan dan berkolaborasi.

Agen sosialisasi yang ketiga adalah Pendidikan formal, dimana faktor yang menjadi penentu kapasitas seorang guru dalam mengatur perkembangan siswanya terutama Pendidikan didalam dan diluar kelas supaya dapat saling mendukung satu sama lain. Guru setidaknya memiliki peran penting karena

BAB 4 MERANCANG PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI

Pendahuluan

Pembelajaran berbasis kompetensi (PBK) adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kemampuan spesifik peserta didik. Fokus dari metode ini adalah pengembangan kemampuan yang terukur dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Desain PBK dirancang untuk fleksibel, memungkinkan adaptasi dan integrasi dengan desain pembelajaran lain yang sesuai dengan kebutuhan.

Peserta didik diharapkan mampu mencapai kompetensi tertentu setelah melalui proses pembelajaran. Evaluasi terhadap pencapaian kompetensi dilakukan untuk memastikan pembelajaran tetap relevan dengan tujuan yang ditetapkan, menghindari pembahasan materi yang kurang relevan.

PBK juga bertujuan memperkuat keterampilan peserta didik sehingga mereka siap menghadapi tantangan kehidupan. Artinya, dimana pembelajaran menekankan pada sisi pengetahuan dan sasaran materinya bersifat kebahasaan dan kurang aplikatif, maka pembelajaran berbasis kompetensi menitikberatkan pada penguasaan pengetahuan dan pencapaian keterampilan tertentu. Melalui pendekatan ini, diharapkan lulusan memiliki kualitas yang lebih signifikan serta menguasai kompetensi khusus yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan hidup (Pardjono & Windiyati, 2012).

BAB 5 PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Pendahuluan

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning* atau PjBL) merupakan pendekatan dalam pendidikan yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta belajar dalam proses belajar melalui penyelesaian proyek nyata. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan berbagai keterampilan penting seperti pemecahan masalah, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Pada PjBL, peserta belajar diberikan kesempatan untuk menggali pengetahuan dan keterampilan secara mendalam dengan mengerjakan proyek yang berhubungan dengan dunia nyata, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih relevan dan bermakna.

Pada pembelajaran berbasis proyek, peserta belajar didorong untuk menjadi pembelajar aktif yang terlibat langsung dalam proses eksplorasi, perencanaan, dan pelaksanaan proyek. Proses ini tidak hanya mengasah kemampuan akademik semata, tetapi juga membantu membangun keterampilan non-akademik yang esensial di era globalisasi dan digitalisasi. PjBL memungkinkan peserta belajar untuk mendalami topik secara lebih komprehensif. Keterlibatan peserta belajar dalam proyek, mulai dari perencanaan hingga implementasi, mengharuskan peserta belajar untuk benar-benar memahami konsep dan menerapkannya dalam konteks praktis.

Proyek yang dilakukan dalam PJBL akan lebih bermakna

BAB 6 PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, metode pembelajaran tidak lagi terbatas pada transfer pengetahuan satu arah dari guru kepada siswa. Salah satu pendekatan yang semakin populer dan diakui efektif dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia nyata adalah Pembelajaran Berbasis Masalah.

Pembelajaran Berbasis Masalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan mengidentifikasi masalah, mengeksplorasi berbagai sumber informasi, dan menemukan solusi secara mandiri maupun kolaboratif. Pembelajaran berbasis masalah menempatkan siswa sebagai pusat dari proses belajar, di mana mereka ditantang untuk berpikir kritis, kreatif, dan analitis dalam mencari jawaban atas masalah-masalah yang relevan dengan kehidupan nyata. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses eksplorasi dan pemecahan masalah, daripada sekadar sebagai penyampai informasi. Pembelajaran Berbasis Masalah sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda yang mampu beradaptasi dengan dinamika zaman yang penuh dengan kompleksitas.

Di era informasi yang serba cepat dan mudah diakses, kemampuan untuk menganalisis masalah, bekerja sama dalam tim, serta mengembangkan solusi yang inovatif menjadi kunci keberhasilan. Bab ini akan membahas berbagai konsep, teori,

BAB 7 PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia terus berkembang sesuai dengan tantangan zaman, salah satunya melalui penerapan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan pembelajaran yang lebih adaptif. Dalam era Kurikulum Merdeka, siswa dipandang sebagai individu dengan keunikan yang harus dihargai, dari segala macam aspek (Rintayati, 2022). Oleh sebab itu, pembelajaran diferensiasi menjadi salah satu strategi dalam memastikan setiap peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhannya dalam memaksimalkan perkembangan potensi mereka.

Pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya guru untuk merancang proses pembelajaran yang responsif terhadap keragaman siswa. Guru diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar setiap peserta didik berdasarkan pada kesiapan, minat, serta profil belajar mereka. Pendekatan ini mencakup diferensiasi dalam konten, proses, dan produk pembelajaran. Dengan strategi ini, peserta didik tidak hanya dapat memahami materi pelajaran, akan tetapi mereka juga belajar untuk berpikir kritis, kreatif, serta mandiri. Hal ini sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang mendorong peserta didik menjadi individu yang berdaya saing dan adaptif terhadap tantangan global.

Pemahaman pembelajaran diferensiasi oleh guru

BAB 8 STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI DAN NUMERASI

Pendahuluan

Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter mencakup pengujian kemampuan dalam bernalar menggunakan bahasa (literasi), bernalar menggunakan matematika (numerasi), serta penguatan pendidikan karakter. Asesmen Kompetensi Minimum merupakan penilaian terhadap kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar dapat mengembangkan potensi diri serta berkontribusi secara positif dalam masyarakat (Kemdikbud, 2020).

AKM mengukur dua kompetensi dasar, antara lain literasi membaca dan literasi matematika (numerasi). Ada berbagai kompetensi yang dievaluasi dalam literasi dan numerasi yaitu kemampuan berpikir logis dan sistematis, kemampuan bernalar dengan menggunakan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari, serta memiliki keterampilan dalam menyaring dan mengolah informasi.

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi yang bersifat umum serta sangat fundamental. Kemampuan untuk berpikir dengan menggunakan bahasa dan matematika yang dibutuhkan dalam berbagai situasi, baik itu pribadi, sosial, maupun profesional. AKM dirancang untuk menilai hasil pembelajaran kognitif, literasi, dan numerasi siswa (Kemendikbud, 2020).

Dengan menilai kompetensi dasar (bukan konten yang

BAB 9 DISCOVERY LEARNING DAN PEMBELAJARAN EKSPLORATIF

Pendahuluan

Kurikulum Merdeka merupakan gebrakan baru dalam dunia pendidikan untuk menghasilkan output yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Kurikulum Merdeka tidak hanya fokus pada aspek kognitif peserta didik tetapi juga mengakomodir pencapaian karakter yang baik dari peserta didik (Sucipto, A. 2023). Karakter positif tersebut antara lain jujur, bekerja sama, toleransi, bekerja keras, empati dan saling menolong. Hal ini juga mengedukasi masyarakat bahwa kesuksesan seseorang tidak hanya didasarkan pada kemampuan kognitif saja akan tetapi juga harus didukung oleh karakter positif. Pencapaian pendidikan karakter tersebut tertuang pada profil pelajar pancasila yang ingin dicapai pada fase tertentu.

Capaian pembelajaran yang cukup kompleks tentu menyebabkan perubahan paradigma terhadap pembelajaran. Perubahan tersebut mencakup perubahan strategi pembelajaran. Hal ini tentu sangat berpengaruh pada pemilihan model pembelajaran. Model pembelajaran yang relevan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada kurikulum Merdeka adalah *Discovery Learning* dan pembelajaran eksploratif. *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan konsep materi dan kesimpulan melalui proses intuitif. Pada *Discovery Learning* terdapat kegiatan diskusi yang akan mengembangkan

BAB 10 *INQUIRY-BASED LEARNING* DALAM KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Pendidikan sangat penting untuk membekali generasi muda dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan global seiring dengan perubahan zaman yang semakin kompleks. Dalam hal ini, pemerintah Indonesia meluncurkan Kurikulum Merdeka, sebuah inisiatif inovatif yang memungkinkan siswa memiliki lebih banyak pilihan untuk belajar dengan lebih mandiri dan fleksibel.

Pembelajaran berbasis pertanyaan, atau pembelajaran berbasis penemuan, memberikan siswa kesempatan untuk bertanya, mencari jawaban, dan merefleksikan apa yang mereka pelajari. Hal ini meningkatkan rasa ingin tahu dan membangun keterampilan berpikir kritis dan analitis, yang sangat penting di era saat ini. Paradigma tradisional pembelajaran, yang sebelumnya berpusat pada guru, diubah dengan pendekatan ini yang berpusat pada siswa.

Bab ini akan membahas konsep pembelajaran berbasis pertanyaan secara menyeluruh, manfaatnya untuk dunia pendidikan, dan bagaimana metode ini dapat diterapkan dengan sukses dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, akan dibahas masalah yang mungkin muncul saat menerapkan metode ini dan solusi untuk masalah tersebut. Tujuan dari bab ini adalah untuk menghasilkan pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi siswa di seluruh Indonesia.

BAB 11 *BLENDED LEARNING* DAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI

Pendahuluan

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merambah ke semua bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Salah satu inovasi penting yang muncul adalah *Blended Learning* atau pembelajaran campuran, yang menggabungkan metode pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. Pendekatan ini bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan efektif, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri melalui sumber daya digital, serta meningkatkan pemahaman mereka melalui interaksi langsung dengan pengajar dan teman-teman sekelas.

Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi, atau *Technology-Enhanced Learning* (TEL), memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi digital, pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses materi, berkolaborasi, dan menerima umpan balik secara langsung, tanpa adanya batasan waktu atau tempat. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, serta menyediakan pembelajaran yang lebih dipersonalisasi, disesuaikan dengan kebutuhan dan kecepatan belajar individu. Kemajuan teknologi telah melahirkan berbagai platform dan

BAB 12 PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Teknologi memiliki peran penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, karena memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan personal. Pentingnya teknologi dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa teknologi telah menjadi bagian integral dalam dunia pendidikan. Kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada siswa dalam proses belajar, sangat bergantung pada pemanfaatan teknologi untuk mencapai tujuan tersebut. Teknologi tidak hanya mendukung penyampaian materi, tetapi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, serta memberikan akses yang lebih luas kepada siswa terhadap sumber daya pendidikan yang beragam (Gheaza Antika et al., 2024).

Perubahan pembelajaran melalui teknologi membawa dampak besar terhadap metode mengajar dan belajar. Dengan bantuan platform digital, siswa memiliki kemudahan untuk mengakses materi pelajaran kapan pun dan di mana pun, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi siswa serta mendorong pembelajaran yang lebih aktif. Selain itu, teknologi memberikan peluang bagi guru untuk

BAB 13 PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki budi pekerti yang baik dan kemampuan sosial yang tinggi. Di Indonesia, pendidikan karakter menjadi semakin relevan dalam konteks perubahan zaman yang cepat dan tantangan sosial yang kompleks. Dalam upaya menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat, pendidikan karakter menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan nasional. Oleh karena itu, penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran menjadi langkah strategis untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan yang positif pada peserta didik.

Kurikulum Merdeka, sebagai kebijakan terbaru dalam sistem pendidikan Indonesia, memberikan kesempatan bagi pendidik untuk lebih fleksibel dalam mengembangkan metode dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam kurikulum ini, pendidikan karakter diterapkan secara menyeluruh melalui semua aspek pembelajaran. Hal ini mengacu pada pemahaman bahwa karakter terbentuk dari pengalaman langsung dan interaksi sehari-hari, baik di dalam kelas maupun dalam kehidupan sosial di luar kelas.

BAB 14 STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF

Pendahuluan

Strategi pembelajaran kooperatif telah menjadi salah satu pendekatan utama dalam pendidikan modern karena kemampuannya untuk mendorong interaksi sosial dan pembelajaran yang bermakna. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan paradigma pendidikan yang mengedepankan kolaborasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar (Johnson & Johnson, 2009). Strategi ini juga relevan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan penguatan karakter.

Pembelajaran kooperatif tidak hanya meningkatkan hasil akademik siswa, tetapi juga membangun keterampilan sosial yang esensial seperti komunikasi, empati, dan tanggung jawab bersama. Menurut Slavin (1995), strategi ini efektif dalam mengurangi kesenjangan akademik dan mempromosikan inklusi pendidikan. Selain itu, pembelajaran kooperatif dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif, sehingga mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan produktif.

Meskipun memiliki banyak kelebihan, implementasi pembelajaran kooperatif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep dan sintaksnya. Guru perlu

BAB 15 PENILAIAN AUTENTIK DALAM KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Kualitas suatu lembaga pendidikan dapat diukur dengan banyak cara. Salah satunya adalah pertimbangan kinerja siswa dalam proses pembelajaran sejak masuk ke suatu satuan pendidikan hingga kelulusan. Sebagai lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan secara sistematis berdasarkan pedoman kurikulum yang berlaku dan bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan masyarakat, tentu saja kelangsungan hidupnya menjadi taruhannya. Sekolah mencerminkan perilaku kolektif masyarakat, dalam hal ini guru dan siswa. Pendidik dan peserta didik merupakan komponen utama pendidikan dimana pun. Jika pendidik dan peserta didik dapat membina hubungan kerja yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah, maka reputasi lembaga pendidikan akan berdampak positif (Irawan, 2024).

Kemajuan dan mutu pendidikan di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya dapat dilihat dari nilai siswa. Hasil yang dicapai siswa merupakan contoh keberhasilan proses belajar. Penilaian hasil pembelajaran juga dapat digunakan oleh pendidik untuk mengidentifikasi kemajuan pembelajaran dan menunjukkan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, dapat ditegaskan bahwa penilaian membantu menilai keberhasilan belajar siswa, keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan guru, dan pada akhirnya mutu pengajaran. Hal

BAB 16 MEMBANGUN LINGKUNGAN BELAJAR YANG BERPUSAT PADA SISWA

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kunci untuk membentuk masa depan yang cerah. Oleh sebab itu, pendidikan memegang peran sentral dalam pengembangan sumber daya manusia dan pembangunan bangsa. Di Indonesia, sistem pendidikan terus mengalami perubahan dan penyempurnaan untuk menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks (Setiawan et al., 2022 dalam (Rosa et al., 2024)). Salah satu upaya terbaru adalah penerapan Kurikulum Merdeka oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diluncurkan pada tahun 2022. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas lebih besar bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, serta untuk mendorong pengembangan kompetensi yang relevan dengan abad ke-21 (Kurniati, 2022 dalam (Rosa et al., 2024)).

Pendidikan yang berkualitas tinggi merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan pendidikan siswa dan membantu dalam mempromosikan perkembangan masa depan siswa. Peran seorang guru menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seorang guru yang efektif memahami bahwa mengajar melibatkan memakai banyak cara untuk memastikan bahwa hari sekolah berjalan lancar dan semua siswa menerima pendidikan yang berkualitas (Prasetyo, 2021). Salah satu pendekatan terbaik dalam proses pembelajaran

BAB 17 MEMBANGUN KETERAMPILAN METAKOGNITIF SISWA

Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membentuk karakter dan kemampuan individu dalam menghadapi tantangan hidup. Dalam konteks ini, keterampilan berpikir yang lebih tinggi menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Salah satu keterampilan berpikir yang semakin mendapatkan perhatian adalah metakognitif. Metakognitif merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, mengontrol, dan merefleksikan proses berpikirnya sendiri. Dengan keterampilan metakognitif yang baik, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi pengelola aktif proses pembelajarannya.

Pengembangan model pembelajaran metakognitif siswa merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap proses berpikir dan belajar mereka sendiri. Metakognisi mencakup pengetahuan tentang apa yang diketahui (tahu), bagaimana cara belajar (strategi), dan kemampuan untuk mengawasi serta mengatur proses belajar (keterampilan). Model pembelajaran metakognitif dirancang untuk mengajarkan siswa bagaimana berpikir tentang berpikir. Salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah pemodelan eksplisit, di mana guru mendemonstrasikan strategi metakognitif dan kemudian mengarahkan siswa untuk menerapkannya dalam konteks belajar mereka. Misalnya, siswa

Daftar Pustaka

- Abdillah. A., 2014. "Inovasi Dan Pengembangan Produk UKM Handikraf Untuk Pasar Pariwisata Di Bali", Program Studi Pariwisata, Jurusan Administrasi Bisnis FIA UB.
- Adha, C., Fadilla, S., & Muhammad, N. (2024). Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.539>
- Adianto, S., Ikhsan, M., & Oye, S. (2020). Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 133–142. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p133>
- Adiningsih, Sri, Dr: *The Indonesia Business Rop in AFTA, Indonesia Business Perspective*, Volume V, No. 3, PT. Harvest International Indonesia, March, 2003, hal 20
- Anggraena, Y. et.al. 2022. Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknolog
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Artz, A. F., & Armour-Thomas, E. (1992). Development of a cognitive-metacognitive framework for protocol analysis of mathematical problem solving in small groups. *Cognition and Instruction*, 9(2), 137-175.
- Astria, R. (2023). Analisis pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 112-119. <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2647>

- Avidov-Ungar, O., & Tsybulsky, D. (2021). Shaping teachers' perceptions of their role in the digital age through participation in an online PBL-based course. *Electronic Journal of e-Learning*, 19(3), pp186-198.
- Azevedo, R., & Cromley, J. G. (2004). Does training on self-regulated learning facilitate students' learning with hypermedia? *Journal of Educational Psychology*, 96(3), 523–535.
- Bahari, R., Nurmalasari, L., & Permana, Y. D. (2024). Analisis Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3-591>
- Baker, L. (2008). Metacognition in comprehension instruction: What we've learned since NRP. In C. C. Block & S. R. Parris (Eds.), *Comprehension instruction: Research-based best practices* (pp. 65-79). Guilford Press.
- Baker, L., & Brown, A. L. (1984). Metacognitive skills and reading. *Educational psychologist*, 19(1), 65-76.
- Bates, T. (2005). *Technology, E-learning and Distance Education*. Routledge.
- Bell, S. (2018). *Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future*. The Clearing House.
- Boud, D., Keogh, R., & Walker, D. (1985). *Reflection: Turning experience into learning*. Routledge.
- Brown, A. L. (1987). *Metacognition, executive control, self-regulation, and other more mysterious mechanisms*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Brown, A. L., Bransford, J. D., Ferrara, R., & Campione, J. C. (1983). Learning, remembering, and understanding. *Handbook of child psychology*.
- CAST (2018). *Universal Design for Learning Guidelines 2.0*. CAST, Inc. Retrieved from www.cast.org.
- Chudzaifah, I., & Nailil Hikmah, A. (2024). Educational Revolution in The Digital Era: Integrating Technology in The Independent Curriculum. *Journal of Quality*

- Assurance in Islamic Education (JQAIE), 4(1), 38–49.
<https://doi.org/10.47945/jqaie.v4i1.1359>
- Dasna, D. N. (2017). Bagaimana Melakukan Penilaian Proses Pada Pembelajaran Berbasis Inkuiri. *ournal of Education Technology*, 224-230.
- Derder, A. (2023). Digital Infrastructure on Teaching Effectiveness of Public-School Teachers. *American Journal of Education and Practice*.
<https://doi.org/10.47672/ajep.1719>
- Dewey, J. (2018). *Demokrasi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dunlosky, J., Rawson, K. A., Marsh, E. J., Nathan, M. J., & Willingham, D. T. (2013). Improving students' learning with effective learning techniques: Promising directions from cognitive and educational psychology. *Psychological science in the public interest*, 14(1), 4-58.
- Endah, T. (2020). Pembelajaran Inquiry Based Learning (Ibl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Thermokimia Siswa Kelas Xi Ipa1 Di Sma Negeri 5 Metro. *Dewantara*, IX (20), 1–18.
- Eriansyah, Y dan Baadila. 2023. Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Vol 3 (2). Hal: 151-158
- Ericsson, K. A., & Simon, H. A. (1980). Verbal reports as data. *Psychological Review*, 87(3), 215-251.
- Evendi, H. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran matematika di kurikulum merdeka SMPN 4 Kragilan. *Joong-Ki Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 181-186.
<https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1454>
- Fajar, M. (2019). "Dimensi-Dimensi Pendidikan Humanis". *Jurnal Pendidikan Kritis*, 4(1), 33-48.
- Febrian, R., Muhtadin, & Huda, M. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Merdeka Belajar

- untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Gunung Djati Conference Series (GDCS), 10, 185–194.
- Firman, F., & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Educational Science*, 12(2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/ijes.v12i2.567>
- Firmansyah, T. 2022. “Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Karakter”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(4), 68-79.
- Fitri, A. Z., & Maunah, B. (2013). Penilaian Model Authentic Assesmenet. Tulung Agung: STAIN Tulung Agung Perss.
- Fitriyah, C. Z., & Febyanto, H. (2015). Model Bermain Peran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 4(1), 34-40. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.70>
- Flavell, J. H. (1976). Metacognitive Aspects of Problem Solving. *The Nature of Intelligence*, 231-236.
- Flavell, J. H. (1979). Metacognition and cognitive monitoring: A new area of cognitive-developmental inquiry. *American Psychologist*, 34(10), 906-911.
- Freire, P. (2021). Pendidikan Kaum Tertindas. Jakarta: LP3ES
- Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2008). *Blended Learning in Higher Education: Framework, Principles, and Guidelines*. Jossey-Bass.
- Geiger, V., Goos, M., & Forgasz, H. (2015). A rich interpretation of numeracy for the 21st century: A survey of the state of the field. *ZDM Mathematics Education*, 47(4), 531-548.
- Gena, A. M., & Jarra, K. I. (2023). An appraisal of the practice of indigenous conflict resolution mechanisms in building a culture of peace in Bale zones, Oromia National Regional State, Ethiopia. *Heliyon*, 9(4), e14970. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14970>
- Gheaza Antika, R., Oktavia Hening Puspita, S., & Alien Mariska, T. (2024). Literature Study: Utilization of Technology in the Independent Curriculum Teaching Process. In

- Conference Series (Vol. 7, Issue 3).
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Goos, M., Dole, S., & Geiger, V. (2012). Numeracy across the curriculum. *Amt*, 68(2004), 3–8.
- Graham, C. R. (2006). *Blended Learning Systems: Definition, Current Trends, and Future Directions*. Dalam Bonk, C. J., & Graham, C. R. (Eds.), *Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs*. Pfeiffer.
- Guerra, A., Ulseth, R., & Kolmos, A. (Eds.). (2017). *PBL in engineering education: international perspectives on curriculum change*. Springer.
- Gunardi. (2020). Inquiry Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 2288–2294. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Hadromi, H., Khoiran, A. M., Gendroyono, R. A. K. M., Putri, M. F., & Santoso, T. (2024). Technology Integration in Case Method Learning to Strengthen TPACK Self-Efficacy of Automotive Vocational School Teachers. *European Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(1), 28–46.
- Hadromi, H., Widjanarko, D., Kurniawan, A., Budiman, F. A., Amron, H., Irawan, D. Y., ... & Gendroyono, R. A. K. M. (2022, December). Online Teaching and Learning Platform at Vocational Education in Semarang-Indonesia. In *4th Vocational Education International Conference (VEIC 2022)* (pp. 187-197). Atlantis Press.
- Handayani, N. (2020). Kolaborasi pendidikan dan dunia kerja dalam mendukung implementasi Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jpk.v5i3.890>
- Harahap, D., Silalahi, D., Hutagalung, E., Purba, M., & Tansliova, L. (2024). Analisis Tantangan dan Solusi Guru Dalam Implementasi Strategi Pembelajaran. *Qistina: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 3(1), 778–782.

- Hasnawiyah, H. (2024). Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Sains Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p167-172>
- Hidayah, Y., Suyitno, S., & Sari, L. R. (2019). Analisis Kemampuan Resolusi Konflik Siswa Sekolah Dasar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(1), 607.
<https://doi.org/10.26618/jkpd.v4i1.1726>
- Hidayat, A., & Sugiarto, M. 2023. "Pendidikan Karakter dalam Sistem Pendidikan Nasional". Jakarta: Rajawali Pers.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-based learning: What and how do students learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266.
- Hooks, b. (2003). *Teaching Community*. New York: Routledge
- Horn, M. B., & Staker, H. (2015). *Blended: Using Disruptive Innovation to Improve Schools*. Jossey-Bass.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013. Ghalia Indonesia.
- Husamah & Setyaningrum, Y. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Imammuddin Rohmat.2017. Penerapan Pembelajaran Eksploratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa Smp. Seminar Nasional Pendidikan.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Irawan, A. (2024). Model Penilaian Autentik Arah Kurikulum Merdeka. *Al-Mujaddid | Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 6(1), 9–20.

- Jatmiko, H. T. P., & Putra, R. S. (2022). Refleksi Diri Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Penggerak. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 224. <https://doi.org/10.30651/lf.v6i2.14701>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Edina, MN: Interaction Book Company.
- Jusuf, H., & Sobari, A. (2022). Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ubj*. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i2.1360>
- Kagan, S. (1994). *Cooperative Learning*. San Clemente, CA: Kagan Publishing.
- Kemdikbud. (2020). *Konsep Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan.
- Kemendikbud. (2020). *Desain Pengembangan Soal AKM [AKM Question Development Design]*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Pengembangan Dan Perbukuan.
- Kemendikbudristek. 2022. "Kurikulum Merdeka: Pedoman Implementasi". Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan implementasi Merdeka Belajar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khakim, N., Mela Santi, N., Bahrul U S, A., Putri, E., & Fauzi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP YAKPI 1 DKI Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 347–358. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1506>
- Khayani, N dan Winarti, A. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*. Vol 3 (2). Hal:102-109

- Koriat, A. (2007). Metacognition and consciousness. In P. L. Harris & C. D. R. Woolfolk (Eds.), *Handbook of child psychology* (pp. 1-43). Wiley.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, E. S. (2023). Strategi Jembatan Konsep Analogi Untuk Meningkatkan PhyHOTS Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 4(1), 26–35. <https://doi.org/10.37729/jips.v4i1.3023>
- Larmer, J., & Mergendoller, J. R. (2010). *Seven Essentials for Project-Based Learning*. Educational Leadership.
- Lee, D., Huh, Y., & Reigeluth, C. M. (2015). Collaboration, intragroup conflict, and social skills in project-based learning. *Instructional science*, 43, 561-590.
- Livingston, J. A. (1997). Metacognition: An overview. Retrieved from <http://gse.buffalo.edu/fas/shuell/cep564/metacog.htm>
- Livingston, J. A. (2003). Metacognition: An overview. ERIC Clearinghouse on Reading, English, and Communication.
- Lyman, F. (1981). *The Responsive Classroom Discussion*. National Institute of Education.
- Abdillah. A., 2014. “Inovasi Dan Pengembangan Produk UKM Handikraf Untuk Pasar Pariwisata Di Bali”, Program Studi Pariwisata, Jurusan Administrasi Bisnis FIA UB.
- Majid, A. (2015). *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manulang, L. S. J., Syahbana, A., Nasriah, N., & Ariadi, A. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Berpusat pada Siswa dan Media Inovatif dalam Pembelajaran Matematika. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i1.13474>

- Marimba, A. (1980). Pengantar Filsafat Pendidikan. Bandung: Al-Ma'arif
- Marlina, M., Efrina, E., & Kusumastuti, G. (2019). Differentiated Learning for Students with Special Needs in Inclusive Schools. 382(Icet), 678–681. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.164>
- Marshall, R., Pardo, A., Smith, D., & Watson, T. J. (2022). Implementing Next Generation Privacy and Ethics Research in Education Technology. *British Journal of Educational Technology*. <https://doi.org/10.1111/bjet.13224>
- Masloman, F.dkk. 2023. Keterampilan Proses Sains Mahasiswa dalam Pembelajaran Eksploratif Fenomena Lokal-Global Mengenai Perubahan Gelombang Air dan Kecepatan Angin di Danau Tondano. *Jurnal Pendidikan MIPA*. Vol 13 (3). Hal: 717-728
- Maslow, A.H. (1970). *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row.
- Massola, G. (2023). Curriculum and technology: use of digital devices to promote inclusion and autonomy in learning. In *Themes focused on interdisciplinarity and sustainable development worldwide V.1*. Seven Editora. <https://doi.org/10.56238/tfisdwv1-016>
- Maumude, K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI Madrasah Aliyah Galesong Selatan. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*.
- Mayer, R. E. (2011). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- McCombs, B. L., & Vakili, D. (2005). The role of technology in personalized learning: Implications for policy and practice. *The Learning Circuit*.
- McPherson, S. L., & Thomas, J. R. (1989). Relation of knowledge and performance in boys' tennis: Age and expertise. *Journal of Experimental Child Psychology*, 48(2), 190-211.

- Meidiana, M., Ahmad, S., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3754>
- Mitra, S. (2005). The Hole in the Wall: Self-Organising Systems in Education. *International Journal of Developmental and Educational Psychology*, 2(1), 35-47.
- Mohammad, A. 2022. Peningkatan Aktifitas Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan E-Modul. *Jurnal Sosial Pendidikan*. Vol 6 (2). Hal: 99-117
- Morgan, H. (2014). Maximizing Student Success with Differentiated Learning. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 87(1), 34–38. <https://doi.org/10.1080/00098655.2013.832130>
- Morgan, S. T. (2018). *Project Based Learning: Veteran Teachers Creating Curriculum for a New School*. Washington State University.
- Mujahida. (2019). Analisis Perbandingan Teacher Centered Dan Learner Centered Paulo Freire, (2002) juga memberikan kritik terhadap pendidikan yang "teacher centered program. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 2(2), 323–331.
- Mulyasa, E. (2016). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Kurikulum Merdeka: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustadi, A. (2020). *Landasan pendidikan sekolah dasar*. Rineka Cipta. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=WZsPEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=landasan+pendidikan&>

ots=BarvE36OaI&sig=bVe_oqhwpEE4xx5QnCqRU_YCs
VA

- Mustakim, B. (2018). "Landasan Filosofis Pendidikan Kontemporer". Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mustakim, M., Ajwar, M., Kertih, I. W., & Lasmawan, I. W. (2024). The Use of Technology in Curriculum Development and Social Studies Learning Design in Elementary Schools: A Critical Analysis and Literature Review. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 10(3), 489–504. <https://doi.org/10.29408/jhm.v10i3.26986>
- Mutanga, M. B. (2024). Students' Perspectives and Experiences in Project-Based Learning: A Qualitative Study.
- Mutanga, O. (2024). Perceptions and experiences of teachers in Zimbabwe on inclusive education and teacher training: The value of Unhu/Ubuntu philosophy. *International Journal of Inclusive Education*, 28(10), 2032-2051.
- Nelly, R., Trisniawati, T., & Muanifah, M. T. (2019). Eksplorasi Minat Belajar Matematika Melalui Diary Siswa di Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.34855>
- Nicol, D. J., & Macfarlane-Dick, D. (2006). Formative assessment and self-regulated learning: A model and seven principles of good feedback practice. *Studies in Higher Education*, 31(2), 199-218. <https://doi.org/10.1080/03075070600572090>
- Ningsih, N. (2019). Aplikasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Foundasia*, 9(1), 43–54. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v9i1.26159>
- Nisrokha. (2018). Authentic Assessment (Penilaian Otentik). *Jurnal Madaniyah*, 8(2), 209–229.
- Noviani, D. (2022). Jurnal sosial humaniora dan pendidikan. 2(3), 41–51.

- Nugroho, S. 2022. "Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka: Teori dan Praktik". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurjanah, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung dan Operasi Bilangan Anak Usia Dini. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 105–119.
- Nygaard, P. H. & Hughes-Hallett, D. (2001). *Mathematics and Democracy and Achieving Numeracy: The Challenge of Implementation*. *School Science and Mathematics*. <https://doi.org/10.1111/j.1949-8594.1939.tb04037>
- O'Malley, J. M., & Chamot, A. U. (1990). *Learning Strategies in Second Language Acquisition*. Cambridge University Press.
- Ornstein, A.C. & Hunkins, F.P. (2018). *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. 7th ed. Essex, England: Pearson.
- Pakaya, I. (2023). Peran Tri Pusat Pendidikan KI Hajar Dewantoro Dalam Transformasi Kurikulum Merdeka. *Pedagogika*. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v14i2.2740>
- Papert, S. (1993). *The Children's Machine: Rethinking School in the Age of the Computer*. Basic Books.
- Pardjono & Windiyati, H. 2012. Implementasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi di SMK. *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 5 No. 2.
- Paris, S. G., & Paris, A. H. (2003). Assessing metacognitive knowledge and self-regulated learning. In B. J. Zimmerman & D. H. Schunk (Eds.), *Handbook of self-regulation* (pp. 535-556). Academic Press.
- Paris, S. G., & Winograd, P. (1990). "How metacognition can promote academic learning and instruction." *Dimensions of Thinking and Cognitive Instruction*, 1, 15–51

- Pentury, H. J. (2017). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 4(3), 265–272.
- PIAAC Numeracy Expert Group. (2009). OECD Education Working Papers No. 35 PIAAC Numeracy: A Conceptual Framework PIAAC Numeracy Expert Group. OECD Publishing, 35, 1–67. <https://dx.doi.org/10.1787/220337421165>
- Picciano, A. G., & Seaman, J. (2007). K-12 Online Learning: A Survey of U.S. School District Administrators.
- Pintrich, P. R. (2002). The role of metacognitive knowledge in learning, teaching, and assessing. *Theory Into Practice*, 41(4), 219-225.
- Pintrich, P. R. (2004). A conceptual framework for assessing motivation and self-regulated learning in college students. *Educational Psychology Review*, 16(4), 385–407.
- Pisha, B., & Coyne, P. (2001). Smart from the Start: The Importance of Metacognition. *Educational Leadership*, 58(2), 40-43.
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1191–1197. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.898>
- Prasetyo, E., & Wulandari, S. 2023. Evaluasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(2), 101-114.
- Prasetyo, T. (2021). Pendekatan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa (Student-Centered Learning Approach). *Jurnal Integritas Pendidikan*, 2(July), 1–23.
- Prensky, M. (2005). Educating the Net Generation. *Educause Review*, 40(5), 60-70.
- Pressley, M. (2000). What should comprehension instruction be the instruction of? *Journal of Educational Psychology*, 92(4), 515–531.
- Purba, M., Purnamasari, N., Soetantyo, S., Suwarma, I. R., & Susanti, E. I. (2021). Prinsip Pengembangan

Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction). Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Purnamasari, W. (2022). Pelatihan guru dalam mendukung fleksibilitas kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(4), 34-48.
<https://doi.org/10.1234/jip.v9i4.789>
- Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86-96.
- Putri Lestari, N. A. (2023). Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Menjawab Tantangan Era Society 5.0 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i4.1996>
- Qondias, D., Lasmawan, W., Dantes, N., & Arnyana, I. B. P. (2022). Effectiveness of Multicultural Problem-Based Learning Models in Improving Social Attitudes and Critical Thinking Skills of Elementary School Students in Thematic Instruction. *Journal of Education and E-Learning Research*, 9(2), 62-70.
- Raradhita, A., Sukamto, S., & Wakhyudin, H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Bangun Datar Kelas Iv Melalui Pendekatan Open Ended Berbasis Tpack Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Batang. *Wawasan Pendidikan*, 2(1). Hal: 100-117
- Ratnawulan, E., & Rusdiana. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rende, D dan Tulandi, D. 2022. Implementasi Pembelajaran Eksploratif tentang Konsep dan Proses Fisika pada Dinamika Fenomena Alam Danau Tondano. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Hal: 107 -114

- Reynolds, R., Aromi, J., McGowan, C., & Paris, B. (2022). Digital Divide, Critical-, and <sc>crisis-informatics</Sc> Perspectives on K-12 Emergency Remote Teaching During the Pandemic. *Journal of the Association for Information Science and Technology*. <https://doi.org/10.1002/asi.24654>
- Ribeiro, S., Tavares, C., Lopes, C., & Chorão, G. (2023). Competence Development Strategies after COVID-19: Using PBL in Translation Courses. *Education Sciences*, 13(3), 283.
- Rintayati, P. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi. *Eureka Media Aksara*.
- Rogers, C.R. (1983). *Freedom to Learn*. Columbus: Merrill.
- Rombe, Y. P., -, M. M., Alberta, F., -, R. Y., & Surbakti, P. S. (2021). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Secara Online Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 5(2), 67–74. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v5i2.38402>
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Ruitan, A.A.J/ dkk. 2023. Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Eksploratif Fenomena Lokal dan Global mengenai Radiasi Cahaya Matahari dan Suhu di Danau Tondano. *Jurnal On Teacher Education*. Vol 4 (4). Hal: 419-430
- Rusdiana, A. (2018). *Penilaian Autentik: Konsep, Prinsip dan Aplikasinya*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ruseffendi, E.T. (2006). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito

- Salisa, R. D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar dengan Model *Inquiry-Based Learning* pada Materi Pola Bilangan. Jakarta: UIN Syarif Hidatullah.
- Sani, R. A. (2016). Penilaian Autentik (Issue 01). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. 2011. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana.
- Santiani, dkk. 2024. *Discovery Learning* dalam kurikulum Merdeka. Sumatra Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Sanusi, A. (2019). "Rekonstruksi Filosofis Pendidikan Humanis". *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(3), 78-92.
- Sari, I. 2023. "Penerapan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 34-46.
- Schoenfeld, A. H. (1985). *Mathematical Problem Solving*. Academic Press.
- Schraw, G. (1998). Promoting general metacognitive awareness. *Instructional Science*, 26(1-2), 113-125.
- Schraw, G., & Dennison, R. S. (1994). Assessing metacognitive awareness. *Contemporary Educational Psychology*, 19(4), 460-475.
- Schraw, G., & Moshman, D. (1995). Metacognitive theories. *Educational Psychology Review*, 7(4), 351-371.
- Schraw, G., Crippen, K. J., & Hartley, K. (2006). Promoting self-regulation in science education: Metacognition as part of a broader perspective on learning. *Research in Science Education*, 36(1), 111-139.
- Schunk, D. H. (2008). *Learning theories: An educational perspective*. Pearson/Merrill Prentice Hall.
- Setiawan, A. (2021). Tantangan teknologi pendidikan di daerah terpencil: Studi kasus implementasi Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 78-89. <https://doi.org/10.1234/jip.v14i2.543>
- Setiawan, A. (2022). Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(3), 58-72.

- Shapiah, S., Ramli, M., Rusdiana, R., & Tarwilah, T. (2023). Understanding the success of digital application-based postgraduate student independent learning. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 7(1), 24–36. <https://doi.org/10.53730/ijssh.v7n1.13835>
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1).
- Silva, M. da, Viterbo, J., de Salgado, L. C., & Silva, E. (2023). Privacy Orientation During Online Teaching-Learning Activities: Practices Adopted and Lessons Learned. *Journal on Interactive Systems*. <https://doi.org/10.5753/jis.2023.3046>
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Steen, L. (2002). Mathematics and Democracy: The Case for Quantitative Literacy. *Mathematics and Computer Education*, 36.
- Sternberg, R. J. (1998). *Cognitive psychology*. Cengage Learning.
- Subrata, I. M., & Rai, I. G. A. (2019). Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 8(2), 96–203.
- Sucipto, A. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Audio Visual pada Fase D SMPN 19 Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*. Vol. 4 No. 2 Hal :281=296
- Sudjana, N. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiharto, D. (2013). Konstruktivisme dan Implementasi Kurikulum. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 45-60.
- Suhartini. 2021. Implementasi Metode *Discovery Learning* secara Daring untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Kreativitas Siswa Kelas V pada Tema Udara Bersih

- Bagi Kesehatan di SDN Sumberbendo 02 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal education research*. Vol 3 (4). Hal: 96-104
- Sukmawati, H. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(1), 1–7. [http://file.upi.edu/Direktori/KD-TASIKMALAYA/DINDIN_ABDUL_MUIZ_LIDINILLAH_\(KD-TASIKMALAYA\)-197901132005011003/132313548 - dindin abdul muiz lidinillah/Problem Based Learning.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/KD-TASIKMALAYA/DINDIN_ABDUL_MUIZ_LIDINILLAH_(KD-TASIKMALAYA)-197901132005011003/132313548-dindin-abdul-muiz-lidinillah/Problem-Based-Learning.pdf)
- Sulhi, A. (2023). Acceptance of Information Technology Security Among Universities: A Model Development Study. *Journal of Applied Data Sciences*. <https://doi.org/10.47738/jads.v4i4.142>
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparlan. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>
- Suratman, D. (2005). *Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryadi, A. (2019). "Pendidikan Indonesia dalam Perspektif Perubahan Global". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 145-162.
- Suryadi, D. (2021). Merdeka Belajar sebagai paradigma baru pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 11(3), 89-102. <https://doi.org/10.5678/jpn.v11i3.234>
- Suryati, L., Ambiyar, & Jalinus, N. (2023). Evaluation of the Implementation of the Independent Curriculum with a Technology-based Learning Model. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(3), 438–447. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i3.66635>
- Susanto, A. (2015). *Filsafat Pendidikan: Aliran dan Penerapannya dalam Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Susanto, H. (2020). Buku Profesi Keguruan. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Susilana, R. 2006. Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Jurusan Kurtekipen FIP UPI.
- Syah, M. (2017). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syam, A., R. 2019. Guru dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. Tadris. Vol. 14, No 1.
- Thomas, J. W. (2022). A Review of Research on Project-Based Learning.
- Tilaar, H.A.R. (2019). Pedagogik Kritis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ummiah, S dan Fu'adiyah, S. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Komunikasi Ilmiah Peserta Didik Pada Materi Jaringan Tumbuhan Di Kelas XI SMA Negeri 2 Bungo. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 8 (2). Hal: - 7542
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UNESCO. 2023. “Global Citizenship Education: Topics and Learning Objectives”. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Vasconcelos, S., Melo, C., Melo, A., & Liberato, D. (2022). Interdisciplinarity In Action: Developing Students’soft Skills Through Project-Based Learning and Field Work. In INTED2022 Proceedings (pp. 4852-4859). IATED.
- Veenman, M. V. J. (2013). Assessing metacognitive skills in computerized learning environments. In Metacognition: Fundamentals, applications, and trends (pp. 75-97).
- Veenman, M. V. J., Van Hout-Wolters, B. H. A. M., & Afflerbach, P. (2006). Metacognition and learning: Conceptual and methodological considerations. *Metacognition Learning*, 1(1), 3–14.

- Veryawan, V., Hasibuan, R. H., Anisaturrahmi, A., Rosmiati, R., Fitriani, D., Hafiz, A., & Rahma, R. (2023). Analysis of The Implementation of the Merdeka Curriculum with Pancasila-Profiled Learners in Early Childhood Education. *Atfalunā Journal of Islamic Early Childhood Education*, 6(2), 81–95. <https://doi.org/10.32505/atfaluna.v6i2.6517>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wahyuni, S., & Nugraha, R. (2021). Fleksibilitas kurikulum dalam kebijakan Merdeka Belajar. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.5678/jkp.v10i1.678>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam rangka mewujudkan merdeka belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>
- Wapa dkk. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Dilembaga Pendidikan: Studi Literatur. *Consilium Journal: Journal Education and Counseling* p-ISSN: [2775-9465] e-ISSN: [2776-1223], 3(3), 63–77.
- Wapa, A. (2020). Influence of Creative Problem Solving To Study Result Social Sciences Study As Reviewed From the Multicultural Attitude of Students Class V Elementary South Kuta. *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.22460/pej.v4i2.1774>
- Wapa, A. (2022). Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPS (p. 101). *pusaka aksara*. <https://drive.google.com/file/d/18LuGcYGyVABbwrZx17DE342S-y5VGpBU/view?usp=sharing>
- Wapa, A. D. (2024). Penerapan Model Berdiferensiasi, Pembelajaran Meningkatkan, Untuk Membaca,

- Keterampilan Buku, Intensif Indonesia, Fiksi Bahasa. XII(April), 11–19.
- Wapa, A., Zahro, A. F., & Haya, H. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran TALINTAR Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Bersusun Siswa Kelas IV SD Negeri Pujerbaru 2 Kecamatan Maesan. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 7(1), 55–61. http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/view/9060http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/download/9060/4369
- Wardani, I. R. W., Putri Zuani, M. I., & Kholis, N. (2023). Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 332–346. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.92>
- White, B. Y., & Frederiksen, J. R. (1998). "Inquiry, Modeling, and Metacognition: Making Science Accessible to All Students." *Cognition and Instruction*, 16(1), 3–118.
- Widiarni, D.R. 2008. "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kompetensi". Makalah pada Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran UIB, Jakarta.
- Widiastuti, M. 2023. "Peran Guru dalam Penerapan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 22-35.
- Widoyoko, E. P. (2022). *Penilaian Autentik: Konsep dan Implementasi di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarji, B. (2019). *Penilaian Autentik Pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Dalam Jaringan*.
- Wineburg, S. (2001). *Historical Thinking and Other Unnatural Acts: Charting the Future of Teaching the Past*. Temple University Press.
- World Health Organization (WHO). (2011). *World Report on Disability*. World Health Organization.
- Wulandari, A. (2022). Literature review: pendekatan berdiferensiasi solusi pembelajaran dalam keberagaman.

- Jurnal Pendidikan MIPA, 12(3), 682-689.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>
- Yamin, M. 2010. Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Gaung Persada.
- Yunita, E. (2023). Meta analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7499-7505.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2971>
- Yunizha, V. (2022, Agustus 17). Ruang Kerja. Retrieved from Ruang Kerja: <https://www.ruangkerja.id/blog/inquiry-learning>
- Zimmerman, B. J. (2000). Attaining Self-Regulation: A Social Cognitive Perspective. *Handbook of Self-Regulation*, Academic Press.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory Into Practice*, 41(2), 64-70.
- Zulkifli. 2024. Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tentang Penulis



Indah Kharismawati, lahir di Jember - Jawa Timur, pada tanggal 15 April 1989. Menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Fisika di Universitas Jember pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke jenjang S2 dalam bidang Ilmu Fisika di Universitas Gadjah Mada dan lulus pada tahun 2014. Sejak tahun 2015 hingga sekarang, bekerja sebagai dosen tetap di FKIP Universitas PGRI Argopuro Jember. Penulis aktif dalam penelitian di bidang Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran, beberapa penelitian telah didanai oleh DRTPM DIKTI KEMDIKBUDRISTEK, salah satunya pada skema Penelitian Kerjasama dalam Negeri (PKDN) dengan judul Pembelajaran Digital LMS Berbasis Artificial Intellegence melalui Collaborative Learning untuk Meningkatkan Literasi Sains Mahasiswa PGPAUD: Optimalisasi MBKM di Universitas. Selain itu beberapa karya artikel penulis telah di publikasi baik di jurnal internasional bereputasi maupun di jurnal nasional terakreditasi.



Dr. Agustini, M.Th, M.Pd, Dosen STT Agathos, Asesor dan Konselor. Penulis adalah dosen pada STT Agathos dan sebagai konselor menangani kasus-kasus konseling juga membawakan seminar-seminar parenting serta aktif dalam pendidikan sekaligus peneliti yang memiliki kerinduan untuk bersumbangsih bagi masyarakat, berbangsa dan bernegara. Beberapa buku yang telah ditulis bersama rekan-rekan: Perkembangan Kognitif

Anak (Memahami tahap-tahap perkembangan Kognitif Anak) – 2023; Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar (Panduan Praktis Mengajar di Sekolah Dasar) – 2023; Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Panduan Praktik Analisis Data Kualitatif) – 2023. Anak mandiri, orang tua Bahagia (Strategi Demokratis dalam Membangun Kemandirian Anak)- 2024.



Andi Wapa, Lahir di desa Karangnangka Kecamatan Ra'as, Kabupaten Sumenep Madura, Provinsi Jawa Timur, Tepatnya Pada Tanggal 14 Agustus 1992. Ia putra satu-satunya dari dua pasangan Adam dengan Nahwiyah. Memulai pendidikan ditingkat SDN Karang Nangka 1 Raas Sumenep dan MI Nurul Islam Karang

Nangka Raas Sumenep selesai pada tahun 2005, kemudian melanjutkan ke MTs S Faidul Abdul Qadir Alasmalang Raas Sumenep selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan SMA S Islam Al-Fanisa Raas Sumenep selesai pada tahun 2011, pada tahun 2015 menyelesaikan S1 pada FKIP-UNARS Situbondo dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada proses penyelesaian S1, di adopsi menjadi tenaga pengajar pembantu setelah diambil dari proses PPL di sekolah yang ditempati yaitu SDN 2 Curah Jeru Panji Situbondo. Kemudian pada tahun 2016 awal ditugaskan sebagai Pembina pramuka di SDI AZD-ZDIKRAA arjasa Situbondo sekaligus melanjutkan Studi Pendas Program Pascasarjana UNDIKSHA Singaraja Bali selesai pada tahun 2018 serta melanjutkan di Program S3 Pendas di UNDIKSHA Sekaligus beraktivitas sebagai Dosen PGGSD di Universitas Bakti Indonesia Banyuwangi sampai sekarang.



Kinanti Andartiani, M.Pd., Lahir di Kendal, 18 Juli 1997. Lulusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan S2 Pendidikan Dasar – Universitas Negeri Semarang. Karir menjadi guru di SDN 1 Krajangkulon dan Tutor Online di Universitas Terbuka. Memiliki dedikasi tinggi dalam mengembangkan pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. Melalui kolaborasi, baik dengan rekan guru ataupun tuton, berharap dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi dunia pendidikan. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Hadromi, Lahir di Beruga, Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Lulus Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Otomotif dari Universitas Negeri Pandang tahun 1993, Lulus S-2 Bahan Teknik Jurusan Teknik Mesin Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dan Lulus S-3 Program Studi Manajemen Kependidikan Pascasarjana Universitas Negeri Semarang tahun 2014, serta lulus Profesi Insinyur dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022. Tahun 1994 menjadi dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang hingga sekarang. Dan tahun 2022 meraih gelar akademik Profesor di bidang Manajemen Pendidikan Otomotif. Prof. Dr. Ir. Hadromi, S.Pd., M.T., fokus melakukan Tri Darma Perguruan tinggi pada bidang manajemen pendidikan kejuruan, khususnya pendidikan Otomotif, Dosen Pascasarjana UNNES,

Instruktur Nasional pada Program Applied Approach (AA) dan Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI, Asesor Targeted Selection Interviewer (TSI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, General Occupational Safty & Health Expert. Saat ini terlibat dalam beberapa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang manajemen pendidikan otomotif, TPACK, dan aktif menjadi pada beberapa organisasi profesi.



Ike Kurniawati, Perempuan Jawa kelahiran Sumatra ini dilahirkan di desa Belitar, pada 25 September 1996. Menyelesaikan program sarjana di Universitas Bengkulu dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan dan memperoleh gelar Magister Pendidikan dari Universitas Negeri Semarang

pada tahun 2020. Saat ini, penulis mengabdikan diri sebagai dosen PNS di almamater sarjananya, yaitu pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu. Selain mengajar, meneliti dan melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat, penulis juga aktif dalam menulis buku dan artikel ilmiah. Buku ini merupakan salah satu karya dan insyaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan sehingga dapat bermanfaat bagi para akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya.



Dewi Ariyani. Penulis merupakan seorang pengajar di lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam di Jawa Tengah. Penulis mempunyai minat terhadap pendidikan, terutama pendidikan inklusi dalam lingkungan pendidikan Islam.



Dr. Mira Amelia Amri, M.Pd, Penulis adalah Dosen pada program studi PGSD pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Penulis menempuh pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Padang dan lulus tahun 2008. Pada tahun 2009 melanjutkan program Magister (S2) Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Padang, Tesis mengangkat topik tentang Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Pada tahun 2024, Penulis menyelesaikan pendidikan Doktor (S3) di Program Studi S3 Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Malang (UM), dengan menulis Disertasi terkait rancangan penugasan guru terkait Numerasi. Sejak tahun 2015 mendapat sertifikat pendidik profesional. Sejak tahun 2021 sampai dengan sekarang, membantu tugas pemerintah sebagai asesor BAN-SM yang sekarang sudah berganti nama menjadi BAN-PDM untuk menilai Akreditasi Sekolah pada jenjang PAUD dan SM pada wilayah kerja BAN Provinsi Sumatera Barat. Sejak 2021 memiliki sertifikat TSI (Targeted Selected Interviewer) dan sampai dengan saat ini juga menjadi asesor GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) Kemdikbudristek untuk membantu kegiatan GTK dalam menyeleksi Calon Guru Penggerak, Kepala Sekolah Penggerak,

Fasilitator, dan Pengajar Praktik, dan juga saat ini menyeleksi rekrutmen Calon Mahasiswa PPG Pra-jabatan. Buku ini adalah merupakan salah satu karya penulis dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku lainnya. Pokok bahasan buku yang ditulis adalah untuk berbagi ilmu pengetahuan. Mohon masukan serta kritik dan sarannya, terimakasih.



Eni Yulianti, lahir di Sarko, tanggal 30 Maret 1987. Penulis menyelesaikan studi S1 di Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Jambi pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan studi S2 di Program Pengajaran Kimia PMIPA Institut Teknologi Bandung, dan lulus pada tahun 2016. Penulis memiliki

kepakaran di bidang pengajaran kimia. Sejak tahun 2017 hingga saat ini, penulis bekerja sebagai dosen di prodi pendidikan biologi, Universitas Merangin. Beberapa penelitian yang telah dilakukan penulis, didanai oleh internal perguruan tinggi dan kemenristek dikti. Selain mengajar, penulis juga aktif menulis buku supaya dapat memberikan sumbangsih bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.



Anastasia Dewi Anggraeni, M.Pd., Lahir di Jakarta, 19 Juli 1985. Lulusan S1 Manajemen Pendidikan – Universitas Negeri Jakarta dan S2 Pendidikan IPS di Universitas Indraprasta PGRI. Karir menjadi seorang dosen dimulai pada tahun 2014. Pengampu mata kuliah umum dan dasar kependidikan di Universitas

Indraprasta PGRI. Beberapa buku yang telah ditulis bersama

rekan-rekannya antara lain, Buku Aktivitas Calistung yang diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo, Beberapa buku parenting “Be Creative Kidpreneur” dan “Kreativitas Anak Kreatif” penerbit Elex Komputindo. Beberapa buku ajar yaitu, buku “Profesi Pendidikan”, “Pengantar Pendidikan”, Belajar dan Pembelajaran”, “Perkembangan Peserta Didik”, “Pengantar Kewirausahaan”, “Aplikasi Kewirausahaan”, “Ilmu Kealaman Dasar”, “Psikologi Pendidikan”, dan “Media Pembelajaran Bahasa Inggris dengan PowerPoint Interaktif Beserta Langkah-langkah Pembuatannya”, “Pengantar Literasi Digital”, “Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Penerapannya)”, dan Book Chapter hasil kolaborasi dengan dosen-dosen di seluruh Indonesia. Pengalamannya sebagai guru dan dosen, dikembangkan juga sebagai pemakalah di beberapa seminar nasional dan internasional. Selain menjadi dosen dan penulis, juga aktif sebagai reviewer jurnal terakreditasi dan managing editor jurnal ilmiah di Journal of Learning and Instructional Studies (JLIS).



M. Saufi, S.Pd., M.Pd., lahir di Martapura 15 Februari 1990, punya latar belakang keilmuan Pendidikan Matematika, lulus S1 di Universitas Lambung Mangkurat dan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini berkerja sebagai dosen di Universitas PGRI Kalimantan. Buku ini adalah salah satu karya dan Inshaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Rifqa Gusmida Syahrin Barokah, S.Pd., M.Ed., saya adalah dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Riau. Saya menyelesaikan pendidikan Sarjana Pendidikan Fisika di Universitas Riau dan melanjutkan pendidikan Magister dalam bidang Curriculum and Teaching

Methodology di Central China Normal University. Sebagai seorang Dosen, saya berfokus pada penelitian terkait Kurikulum Merdeka, teknologi dalam pendidikan, computational thinking, serta integrasi budaya Melayu dalam pembelajaran. Buku ini merupakan salah satu karya saya yang bertujuan untuk berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman di bidang pendidikan. Dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan, saya berkomitmen untuk terus berkarya melalui buku-buku berikutnya. Semoga karya ini menjadi inspirasi bagi pendidik dan pembaca yang peduli terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia.



Iyam Maryati, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Yuris Indria Persada, S.Pd., Gr., M.Pd., lahir di Trenggalek Provinsi Jawa Timur, 8 Desember 1991. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Malang Tahun 20014 kemudian melanjutkan studi Magister Pendidikan Dasar di perguruan tinggi yang sama selesai tahun 2019.

Mendapatkan kesempatan mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang pada tahun 2022. Menjadi Dosen di Universitas Islam Raden Rahmat tahun 2020-2023, dipercaya juga sebagai Tutor Online di Universitas Terbuka sejak 2022 sampai sekarang. Saat ini sedang bekerja di PGSD Departemen Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Selain itu, juga aktif dalam berbagai kegiatan kewirausahaan (dalam hal ini selaku owner dari Persada Adv) dan penunjang peningkatan kompetensi lainnya.



Veryawan, S.Pd.I., M.Pd., lahir di Kota Medan pada tanggal 24 Desember 1984 dari pasangan Bapak Paimin dan Ibu Suhartini. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di SDS Pelita Kota Medan dan SMPS Pelita Kota Medan. Kemudian, penulis melanjutkan ke SMA Laksamana

Martadinata Kota Medan. Selanjutnya, penulis masuk kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan kuliah di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED) pada

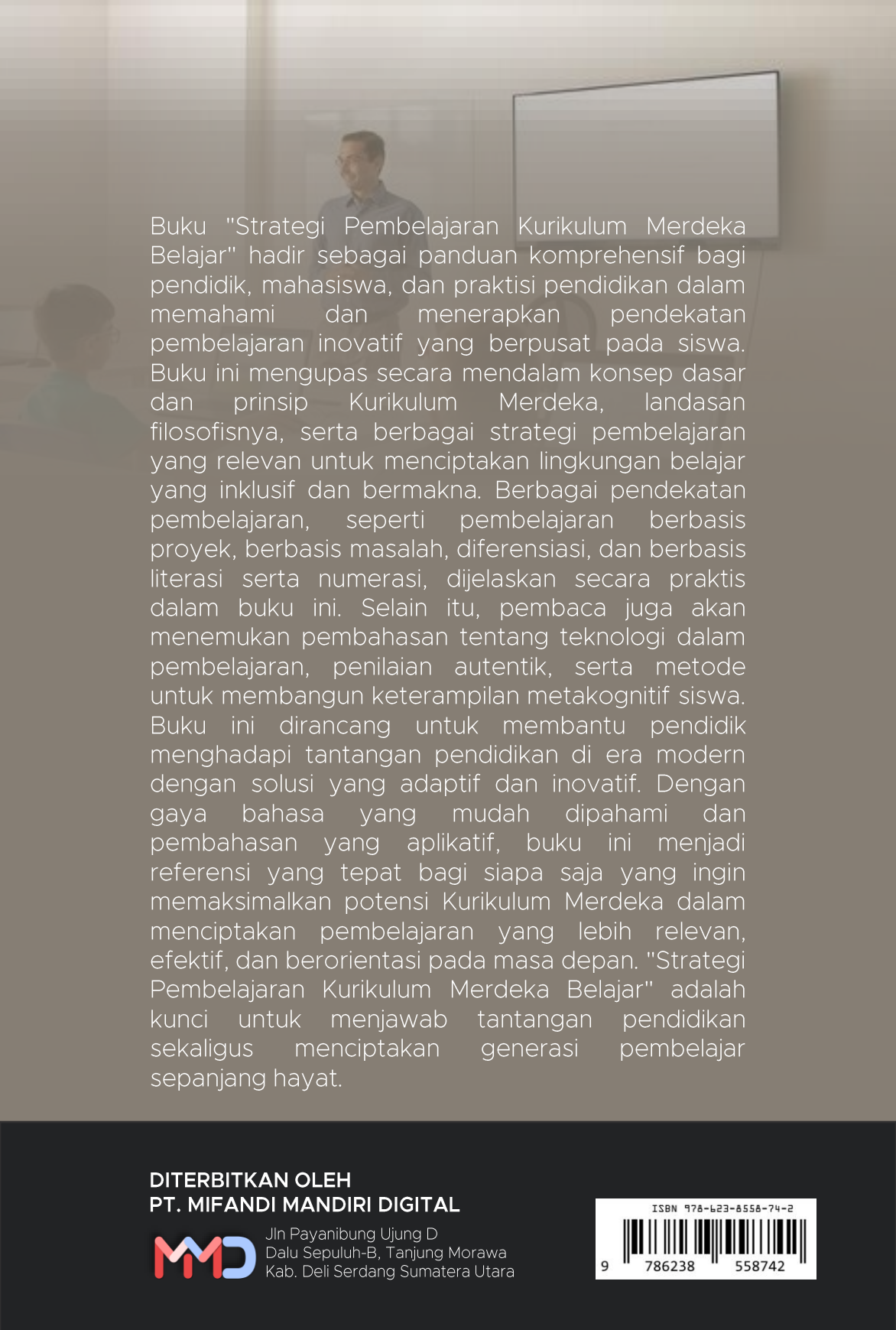
Program Studi Pendidikan Dasar (DIKDAS) Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada tahun 2017. Dan sekarang, penulis berstatus sebagai Dosen Tetap pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Provinsi Aceh. Penulis juga aktif dalam berbagai penelitian dan menulis artikel di beberapa Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di Indonesia serta bertugas sebagai editor Jurnal Atfaluna IAIN Langsa, Jurnal Tematik Universitas Negeri Makasar dan sebagai reviewer di Jurnal Icretamenpedia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Penulis juga produktif dalam menulis buku, diantaranya: Metode Pembelajaran Guru (2021) dan Teori Belajar dan Pembelajaran Anak Usia Dini (2022), Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (2022), Model Pembelajaran Make a Match, Konsep Diri dan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini (2022), Bimbingan dan Konseling pada Anak Usia Dini (2023), Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini (2023) dan Metode Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (2024). Artikel Developing mathematics learning media to introduce the concept of numbers to early childhood (AIP Conference Proceedings 2022), Assistance in the Integration of STEAM Learning Methods in Health Aspects for Raudhatul Athfal Teachers to Prevent Disease Transmission in Early Childhood (The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022)).



Dra. Helda Jolanda Pentury, M.Pd, adalah dosen Bahasa Inggris pada Program Studi Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Saat ini, penulis juga sebagai Tutor Online Universitas Terbuka. Bidang kajian yang menjadi tanggungjawab penulis saat ini adalah mata kuliah pendidikan bahasa Inggris, seperti Reading, Writing, Literature, dan English for Specific Purpose. Selain profesi dosen dan penulis, juga editor jurnal ilmiah di *Journal of Learning and Instructional Studies (Jlis)*. Beberapa buku yang telah ditulis bersama rekan-rekannya antara lain: beberapa buku parenting “Be Creative Kidpreneur” dan “Kreativitas Anak Kreatif” penerbit Elex Komputindo. Beberapa buku ajar yaitu, buku “Profesi Pendidikan”, Belajar dan Pembelajaran”, “Perkembangan Peserta Didik”, “Psikologi Pendidikan”, “Pengantar Kewirausahaan”, “Aplikasi Kewirausahaan”, dan *Introduction to Writing*”, serta beberapa karya ilmiah dalam bentuk jurnal terindeks nasional maupun internasional (Scopus). Selain dalam bidang pendidikan dan literasi, penulis pun giat sebagai Read Aloud Trainer dan entrepreneur.



Siti Safura, adalah lulusan S1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UIN Ar-Raniry pada tahun 2010, dan kemudian menyelesaikan study S2 pada tahun 2014 dengan bidang Curriculum and Instruction di International Islamic University Malaysia. Penulis saat ini merupakan Dosen Tetap Prodi Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Aceh.



Buku "Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar" hadir sebagai panduan komprehensif bagi pendidik, mahasiswa, dan praktisi pendidikan dalam memahami dan menerapkan pendekatan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa. Buku ini mengupas secara mendalam konsep dasar dan prinsip Kurikulum Merdeka, landasan filosofisnya, serta berbagai strategi pembelajaran yang relevan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan bermakna. Berbagai pendekatan pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek, berbasis masalah, diferensiasi, dan berbasis literasi serta numerasi, dijelaskan secara praktis dalam buku ini. Selain itu, pembaca juga akan menemukan pembahasan tentang teknologi dalam pembelajaran, penilaian autentik, serta metode untuk membangun keterampilan metakognitif siswa. Buku ini dirancang untuk membantu pendidik menghadapi tantangan pendidikan di era modern dengan solusi yang adaptif dan inovatif. Dengan gaya bahasa yang mudah dipahami dan pembahasan yang aplikatif, buku ini menjadi referensi yang tepat bagi siapa saja yang ingin memaksimalkan potensi Kurikulum Merdeka dalam menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, efektif, dan berorientasi pada masa depan. "Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar" adalah kunci untuk menjawab tantangan pendidikan sekaligus menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat.

DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

